

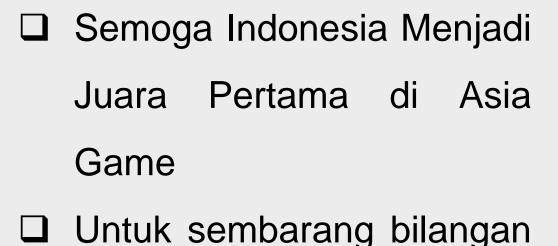
# Proposisi











bulat  $n \ge 0$ , maka 2n

adalah bilangan genap.Semua Garam asin

☐ Ambilkan Buku itu!

p : Buku itu milikku

q: Semua Garam asin

r: Kucing bangsa mamalia

Proposisi dilambang kan dengan huruf kecil

## Ada 3 Bentuk Proposisi



# Atomik (Tunggal) Pemuda itu tinggi



## Majemuk (konektor: dan, atau, tidak)

- Pemuda itu tinggi dan tampan
- > Ia dihukum 5 tahun atau didenda 10 juta
- > Hari ini tidak libur



### **Bersayarat**

- > Jika suhu mencapai 80°C, maka alarm berbunyi
- Jika total nilai 85 maka nilai Akhir A

### Mengkombinasikan Proposisi

p dan q disebut proposisi atomik
 Kombinasi p dengan q menghasilkan proposisi
 majemuk (compound proposition)

### Konjungsi (AND)

Akan bernilai salah jika salah satu kalimat penyusun bernilai salah

Hanya jika kedua kalimat komponennya benar maka keseluruhan kalimat akan bernilai benar.

Contoh: 13 adalah bilangan prima dan 13 lebih besar daripada 7.

### Konjungsi (AND)

Konjungsi dari dua pernyataan p dan q ditulis p ∧ q, dan dibaca 'p dan q'. Masing-masing p dan q disebut komponen (sub pernyataan). Pernyataan p A q juga disebut sebagai pernyataan

Notasi: p ∧ q

konjungtif.

р	q	p∧q
F	F	F
F	Т	F
Т	F	F
Т	Т	Т

### Disjungsi (OR)

Akan bernilai benar jika salah satu kalimat penyusun bernilai benar

Hanya jika kedua kalimat komponennya salah maka keseluruhan kalimat akan bernilai salah.

Contoh: Contoh: (12 ≤15) V (12>=15)

### Disjungsi (OR)

Disjungsi dari dua pernyataan p dan q ditulis p v q, dan dibaca 'p atau q'. Masingmasing p dan q disebut komponen (sub pernyataan).

Notasi: p \times q

р	q	p v q
F	F	F
F	Т	Т
Т	F	Т
Т	Т	Т

## Negasi (Ingkaran/Penyangkalan)

Ingkaran suatu pernyataan adalah pernyataan yang bernilai benar, jika pernyataan semula salah.

Jika pernyataan semula bernilai benar maka ingkaran pernyataan itu bernilai salah.

## Negasi (Ingkaran/Penyangkalan)

#### **Contoh:**

```
Jika p : 2 + 3 > 6 (S)
```

maka  $\sim$  p : Tidak benar bahwa 2 + 3 > 6 (B)

atau ~ p : 2 + 3  $\leq$  6 (B)

Jika q : Seoul Ibu Kota Korea Selatan

maka ~ q : Tidak benar bahwa Seoul Ibu Kota Korea Selatan

atau ~ q : Seoul bukan Ibu Kota Korea Selatan

~ q akan bernilai salah jika benar Seoul Ibu Kota Korea Selatan

### Negasi (Ingkaran)

Negasi (Not). Jika p adalah proposisi, negasinya adalah not p.

Ingkaran pernyataan p ditulis ~ p

Notasi: ~ p

р	~p
F	Т
Т	F

### Kondisional (Implikasi/Perny.Bersyarat)

Bila kita menganggap pernyataan q sebagai suatu peristiwa, maka kita melihat bahwa "Jika p maka q" dapat diartikan sebagai "Bilamana p terjadi maka q juga terjadi" atau dapat juga, diartikan sebagai "Tidak mungkin peristiwa p terjadi, tetapi peristiwa q tidak terjadi".

Dalam implikasi p disebut hipotesa (anteseden) dan q disebut konklusi (konsekuen).

#### Contoh:

- ✓ Jika kamu rajin kamu akan berhasil
- ✓ Saya akan pergi ke toko buku jika ada sahabat yang menemani
- ✓ Jika saya lulus ujian, maka saya akan diwisuda

### Kondisional (Implikasi)

Kondisional (If..then). Akan bernilai benar jika

□ Anteseden salah

☐ Konsekuen benar

Pernyataan  $p \Rightarrow q$  dapat dibaca:

Jika p maka q p berimplikasi q p hanya jika q

q jika p

Notasi :  $p \rightarrow q$ )

р	q	$p \rightarrow q$
F	F	Т
F	Т	Т
Т	F	F
Т	Т	Т

### Kondisional (Implikasi/Perny.Bersyarat)

#### **Contoh:**

```
Jika p : burung mempunyai sayap (B) q : 2 + 3 = 5 (B)
```

maka  $p \Rightarrow q$ : jika burung mempunyai sayap maka 2 + 3 = 5

```
Jika r:x bilangan cacah (B) s:x bilangan bulat positif (S)
```

maka  $p \Rightarrow q$ : jika x bilangan cacah maka x bilangan bulat positif

# Bikondisional (Biimplikasi/Perny.Bersyarat Ganda)

Dalam matematika juga banyak didapati pernyataan yang berbentuk "p bila dan hanya bila q" atau "p jika dan hanya jika q".

Pernyataan demikian disebut bikondisional atau biimplikasi atau pernyataan bersyarat ganda dan ditulis sebagai p ⇔ q, serta dibaca p jika dan hanya jika q

# Bikondisional (Biimplikasi/Perny.Bersyarat Ganda)

#### Contoh:

Perhatikan kalimat: "Saya memakai mantel jika dan hanya jika saya merasa dingin". Pengertian kita adalah "Jika saya memakai mantel maka saya merasa dingin" dan juga "Jika saya merasa dingin maka saya memakai mantel".

Terlihat bahwa jika saya memakai mantel merupakan syarat perlu dan cukup bagi saya merasa dingin, dan saya merasa dingin merupakan syarat perlu dan cukup bagi saya memakai mantel. Terlihat bahwa kedua peristiwa itu terjadi serentak.

### Bikondisional (Biimplikasi)

A jika dan hanya jika B, berarti : (A=>B) Λ (B=>A)Kesimpulan: A ⇔ B bernilai benar jika keduanya bernilai benar atau keduanya bernilai salah.

Notasi: p⇔q

p	q	$p \leftrightarrow q$
F	F	Т
F	Т	F
Т	F	F
Т	Т	Т

# Bikondisional (Biimplikasi/Perny.Bersyarat Ganda)

#### **Contoh:**

Jika anda mendapat nilai 95 atau lebih dalam ujian akhir, maka anda akan mendapat nilai A Contoh tersebut bisa mempunyai 4 kasus :

- ➤ Anda mendapat nilai kurang dari 95 (false) dan anda tidak dapat nilai A (false). Saya tidak bohong (true)
- Anda mendapat nilai kurang dari 95, anda juga dapat nilai A (true). Saya bohong (false)

Teruskan 2 kasus berikutnya...

# Rangkuman

SIMBOL	ARTI	BENTUK	KESIMPULAN
r atau -	Tidak/Bukan/Not	Tidak	Jika p T maka q F dan sebaliknya
٨	Dan/And/Konjungsi	dan	Bernilai <b>Benar</b> jika p dan q sama-sama T
V	Atau/Or/Disjungsi	atau	Bernilai <b>Salah</b> jika p dan q sama-sama F
=>	Implikasi	Jikamaka	Bernilai <mark>Salah</mark> jika p bernilai T dan q bernilai F
⇔	Biimplikasi	jika dan hanya jika	Bernilai <b>Benar</b> jika keduanya sama-sama T atau F





## Thank you!



